

Pelatihan bagi Guru Bahasa Arab dalam Menggunakan *Educandy* sebagai Media Pembelajaran di Kabupaten Kampar

Rahmatika Halil¹⁾, Hakmi Wahyudi²⁾, Hary Darmawan³⁾, Kamaluddin⁴⁾, Novika Dwi Anjani⁵⁾, Rika Noverma⁶⁾, Helfi Rozalina⁷⁾

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau¹⁾²⁾⁵⁾⁶⁾⁷⁾

Universitas Islam Riau ³⁾

Universitas Darussalam Gontor ⁴⁾

rahmatikahalil@gmail.com¹⁾, hakmi.wahyudi@uin0-suska.ac.id²⁾,

ibnuyuwilis02@gmail.com³⁾, Kamaluddink1993@gmail.com⁴⁾,

dwi30252@gmail.com⁵⁾, rikanoverma11@gmail.com⁶⁾, helfirozalina07@gmail.com⁷⁾

midarelhakim1983@uin-suska.ac.id

Abstrak. Sebuah institusi dapat menyelenggarakan Program Pelatihan Bahasa Arab dengan tujuan untuk meningkatkan kemahiran individu atau kelompok dalam bahasa tersebut. 'Membuat belajar menjadi lebih manis' adalah tagline dari aplikasi web *Educandy*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana guru-guru bahasa Arab di Kabupaten Kampar dilatih untuk menggunakan media *Educandy* sebagai sumber belajar bahasa Arab. Metode penelitian kualitatif deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Selain itu, strategi pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan mewawancarai para informan yang berperan sebagai tim pengabdian masyarakat yang menyelenggarakan pelatihan ini. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa para pengajar bahasa Arab di daerah Kampar dapat menghasilkan berbagai kegiatan pembelajaran yang menarik bagi para muridnya di dalam kelas dengan menerima pelatihan yang sangat baik ini, yang juga menawarkan banyak manfaat lainnya. Dan dengan menggunakan media *Educandy* ini guru bisa memberikan pembelajaran kosa kata serta kalimat Bahasa Arab menggunakan permainan yang menarik.

Kata Kunci: Pelatihan, Bahasa Arab, *Educandy*

Abstract. An institution may organize an Arabic Language Training Program with the aim of improving individual or group proficiency in the language. 'Making learning sweeter' is the tagline of the *Educandy* web application. The purpose of this study is to find out how Arabic language teachers in Kampar Regency are trained to use *Educandy* media as an Arabic language learning resource. Descriptive qualitative research method was used in this study. In addition, the data collection strategy of this research was carried out by interviewing informants who acted as a community service team that organized this training. The results of this study state that Arabic language teachers in the Kampar area can produce a variety of interesting learning activities for their students in the classroom by receiving this excellent training, which also offers many other benefits. And by using *Educandy* media, teachers can provide learning of Arabic vocabulary and sentences using interesting games.

Keyword : Training, Arabic Language, *Educandy*



PENDAHULUAN

Sampai saat ini pada hakikatnya, pembelajaran adalah proses interaktif yang melibatkan siswa, guru, dan materi pendidikan. Pendidik dan tenaga kependidikan berkewajiban menciptakan suasana pembelajaran yang relevan, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan dialogis, sesuai dengan Pasal 40 ayat 2 UU Sisdiknas No. 20/2003. Kebijakan ini mencakup semua lingkungan belajar yang digunakan oleh pendidik, termasuk lingkungan hibrida, daring, dan luring. Lebih lanjut, Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, dan menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik, seperti yang tertuang dalam Pasal 19 Ayat 1 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.¹

Masih sedikit pengetahuan tentang penggunaan media *Educandy* sebagai media pembelajaran bahasa Arab untuk guru bahasa Arab, meskipun banyak penelitian telah dilakukan pada subjek tersebut. Hal ini dapat dibuktikan dengan mencari artikel tentang penggunaan media *Educandy* sebagai media pembelajaran Bahasa Arab dengan aplikasi *Publish Or Perish* (POP). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana guru-guru bahasa Arab di Kabupaten Kampar dilatih untuk menggunakan media *Educandy* sebagai sumber belajar bahasa Arab.

Studi terdahulu menunjukkan bahwa penelitian tentang penggunaan media *Educandy* sebagai media pembelajaran Bahasa Arab oleh Prabawati Nurhabibah, Fikriyah, Komala Dewi² Untuk pembelajaran bahasa di kelas V, penelitian ini menghasilkan produk penilaian pembelajaran interaktif. Oleh karena itu, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan penelitian, antara lain bagaimana program pelatihan bahasa Arab dilaksanakan dan apa saja hasil yang diperoleh oleh para guru bahasa Arab di Kabupaten Kampar yang menggunakan media *Educandy* sebagai media pembelajaran bahasa Arab.

Berdasarkan latar belakang dan pertanyaan penelitian, dapat diasumsikan bahwa program pelatihan media *Educandy* berhasil diimplementasikan sebagai media pembelajaran

¹ D Syaflita et al., "Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi Pembuat Instrumen Game Edukasi Bagi Guru-Guru," *CARADDE: Jurnal ...* 5 (2022): 311-19, <http://139.180.223.195/index.php/caradde/article/view/1318%0Ahttp://139.180.223.195/index.php/caradde/article/download/1318/662>.

² Prabawati Nurhabibah, Fikriyah Fikriyah, and Komala Dewi, "Pengembangan Website *Educandy* Sebagai Alat Evaluasi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Siswa Kelas V," *Fon: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 17, no. 2 (2021): 255-64, <https://doi.org/10.25134/fon.v17i2.4652>.



bahasa Arab bagi para guru bahasa Arab di Kabupaten Kampar, dan memberikan perspektif baru bagi mereka dalam membuat materi pembelajaran bahasa Arab.

Program pelatihan penggunaan media *Educandy* merupakan studi yang berhubungan dengan lapangan yang mana metode pengumpulan data termasuk observasi, wawancara, dan dokumentasi yang diterapkan secara langsung di lapangan.³ Sedangkan Pengajaran bahasa Inggris disebut sebagai Proses pelatihan disebut pelatihan; tugas atau kerja⁴. Meningkatkan kemampuan unik seseorang atau kelompok adalah tujuan dari pelatihan, yang merupakan komponen dari pendidikan.⁵ Selain itu, pelatihan adalah proses metadis yang diulang-ulang.⁶

Kemampuan siswa dalam berbahasa Arab juga sangat penting untuk memahami disiplin ilmu lain yang diajarkan di madrasah yang masih berbasis bahasa tersebut, seperti hukum, Hadis, Akidah Akhlak, dan mata pelajaran lainnya⁷. Belajar bahasa Arab harus mampu mendukung, membimbing, menumbuhkan, dan memupuk keterampilan serta sikap positif terhadap bahasa tersebut.⁸ Fungsi bahasa, yang sangat penting bagi kehidupan manusia, menunjukkan betapa pentingnya bahasa. Bahasa memiliki tiga fungsi: ideasional, interpersonal, sosial, dan tekstual. Bahasa adalah komponen penting dalam kehidupan manusia yang tidak dapat dipecahkan darinya⁹.

Elemen pengajaran memainkan peran penting dalam menyiapkan lingkungan belajar bagi para siswa. Oleh karena itu, pendidik harus dapat memilih teknik, pendekatan, dan sumber daya yang tepat sesuai dengan paradigma pembelajaran.¹⁰ Bahan atau materi pelajaran yang

³ Busyairi Ahmad and M. Saleh Laha, "Penerapan Studi Lapangan Dalam Meningkatkan Kemampuan Analisis Masalah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Sosiologi IISIP YAPIS BIAK)," *Jurnal Nalar Pendidikan* 8, no. 1 (2020): 63, <https://ojs.unm.ac.id/nalar/article/view/63-72>.

⁴ (KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia))

⁵ (Soekidjo Notoatmodjo, 2009)

⁶ (Harsono, 1988)

⁷ Dede Sunandar, Intan Kumalasari, and Raditia Vindua, "JAMAICA : Jurnal Abdi Masyarakat Program Studi Teknik Informatika Universitas Pamulang PELATIHAN PENULISAN BAHASA ARAB PADA MICROSOFT WORD DI JAMAICA : Jurnal Abdi Masyarakat Program Studi Teknik Informatika Universitas Pamulang," 2022, 191–97.

⁸ Fathoni, "Pembelajaran Dan Sistem Pengajaran Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah: Inovasi Atau Tantangan," *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 8, no. 2 (2021): 257–68, <http://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/modeling/article/view/1066>.

⁹ Nginayatul Khasanah, "Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Kedua (Uregensi Bahasa Arab Dan Pembelajarannya Di Indonesia)," *An-Nidzam : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Studi Islam* 3, no. 2 (2016): 39–54, <https://doi.org/10.33507/an-nidzam.v3i2.16>.

¹⁰ Akla Akla, "Pembelajaran Bahasa Arab Antara Harapan Dan Kenyataan," *An Nabighoh Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab* 19, no. 2 (2017): 1, <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v19i2.998>.



telah dipersiapkan dan diorganisir secara metodelis disebut bahan ajar. Hasilnya digunakan oleh para pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran.¹¹ Cara penyusunan bahan ajar dilakukan secara sistematis, yaitu dengan memfasilitasi pembelajaran siswa.¹² Maharah Istima', Maharah Kalam, Maharah Qiraah, dan Maharah Kitabah adalah empat keterampilan dasar bahasa Arab yang harus disertakan dalam materi pembelajaran.¹³

Semua pihak yang terlibat dalam pendidikan memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan standar pengajaran, tetapi para pendidik khususnya memiliki peran dalam mengembangkan tenaga kerja terampil, yang akan memungkinkan para siswa untuk bersaing di saat pendidikan dan teknologi berkembang dengan pesat. Karena hanya melalui program pelatihan yang berkualitas tinggi para siswa akan dapat mencapai dan menguasai pendidikan bahasa Arab sebagai ilmu pengetahuan untuk kehidupan mereka, pendidikan bahasa Arab telah menjadi komponen penting dalam lingkungan universitas, terutama di universitas-universitas yang dikelola oleh Kementerian Agama. Seseorang akan dapat mempelajari apa yang tidak mereka ketahui melalui pelatihan yang relevan.¹⁴

Melihat hal tersebut, maka Sebuah kurikulum yang dikenal sebagai pelatihan bahasa Arab untuk kemampuan khusus telah dikembangkan oleh banyak fasilitas pelatihan bahasa Arab di Indonesia. Sebagian besar teori atau literatur dalam program pelatihan media *Educandy* fokus pada penjelasan tentang media *Educandy* sebagai sarana untuk mengajar para guru bahasa Arab di Kabupaten Kampar. Oleh karena itu, Lembaga Pelatihan Bahasa Arab berharap untuk meningkatkan dan menyempurnakan kemampuan siswa dalam berbicara dan memahami bahasa Arab melalui program ini, terutama bagi mereka yang akan ditempatkan di negara-negara Timur Tengah atau yang akan berhubungan langsung dengan orang Arab. Para siswa berasal dari berbagai latar belakang profesi.

Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa program Pelatihan Bahasa Arab adalah suatu program yang diadakan oleh suatu Lembaga yang bertujuan untuk meningkatkan kemahiran individu atau kelompok dalam bahasa Arab. Artikel ini menganggap bidang pelatihan sebagai

¹¹ Moh Fauzan et al., "Pelatihan Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Inovatif Bagi Alumni: Program, Refleksi Dan Implikasi," *Jurnal Karinov* 5, no. 1 (2022): 1-8, <http://doi.org.10.17977/um045v5i1p001>.

¹² Khairi Abu Syairi, "Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab," *Dinamika Ilmu* 13, no. 1 (2013): 51-66, http://journal.iain-samarinda.ac.id/index.php/dinamika_ilmu/article/view/65.

¹³ M Kholison et al., "Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Dengan Pendekatan Kemahiran Berbicara," *Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab* 4, no. 1 (2023): 90-102, <https://doi.org/10.35316/lahjah.v4i1.90-102>.

¹⁴ Ichwan Arifin, "Ichwan Arifin" 3 (2023): 132-38.



subjek utama kajiannya dikarenakan dengan adanya pelatihan dalam pengenalan media *Educandy* ini maka diharapkan agar para guru Bahasa Arab se-kabupaten Kampar mampu mengembangkan pembelajaran dengan menggunakan media ini setelah diajarkan oleh para tim pengabdian Masyarakat dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, serta bagaimana program pelatihan bahasa Arab dengan media *Educandy* sebagai media pembelajaran bahasa Arab bagi guru-guru bahasa Arab di Kabupaten Kampar diimplementasikan, serta hasil dari proses tersebut, merupakan salah satu pokok bahasan utama yang akan diteliti dalam penelitian ini.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Sumber data utama untuk penelitian ini adalah transkrip wawancara dari orang-orang yang berperan sebagai narasumber untuk pelatihan sumber daya manusia. Sedangkan Situs web *Educandy*, aplikasi *Educandy*, dan publikasi yang berkaitan dengan pelatihan dan pengembangan media pembelajaran *Educandy* untuk pemerolehan bahasa Arab menjadi sumber data sekunder untuk penelitian ini.

Penelitian dilakukan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 18 Oktober 2023, dengan mewawancarai narasumber VR yang terlibat dalam pelaksanaan program pelatihan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan Media *Educandy* bagi guru bahasa Arab di Kabupaten Kampar. Pelatihan dan pendampingan guru bahasa Arab di Kabupaten Kampar dengan menggunakan media pembelajaran *Educandy* merupakan tema dari kegiatan yang dilaksanakan pada tanggal 15-18 Juni 2022, yang diikuti oleh 18 guru bahasa Arab di Kabupaten Kampar, 6 orang tim pengabdian, 2 orang pemateri, dan 10 orang guru bahasa Arab. Sepuluh jam didedikasikan untuk latihan ini. Dengan beberapa pertanyaan wawancara seperti "Bagaimana pelaksanaan program pelatihan media *Educandy* di Kabupaten Kampar dalam memberikan materi pembelajaran bahasa Arab kepada para guru bahasa Arab? Dan apa saja hasil dari program pelatihan bahasa Arab yang menggunakan media *Educandy* untuk membantu para pengajar di daerah Kampar dalam mempelajari bahasa Arab? Selain itu, berapa banyak orang yang mengikuti pelatihan ini?"

Wawancara merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data. Untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam wawancara, narasumber pelatihan sumber daya manusia ditanyai secara langsung dengan memanfaatkan media *Educandy* sebagai media pembelajaran bahasa Arab. Langkah-langkah teknik analisis



data yang digunakan meliputi reduksi data, yang mencoba mengklasifikasikan data dan mengeliminasi data yang tidak dibutuhkan sesuai dengan tujuan penelitian, dan pengumpulan data melalui wawancara. Penyajian data yang telah dikategorikan sesuai dengan tujuan penelitian, diikuti dengan interpretasi data dan, terakhir, kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ada tiga kerangka teoritis dan konseptual utama untuk menjelaskan media *Educandy* dan cara penggunaannya. Pertama, 'Membuat belajar menjadi lebih manis' adalah tagline dari aplikasi web *Ecandy*. Anda dapat membuat game online yang menghibur dengan *Educandy*. Meskipun menghibur, game-game ini tetap dirancang dengan tujuan pembelajaran. Game ini dapat digunakan untuk pembelajaran online atau offline serta pengajaran tatap muka di kelas. Ketika siswa merasa bosan, terlalu bersemangat, atau berada di bawah tekanan, mereka biasanya lebih memilih dan bermain game. Ketersediaan permainan edukatif menambah keragaman dan kegembiraan dalam proses pembelajaran.¹⁵

Kedua, Ada beberapa fitur permainan dalam game edukasi ini, antara lain Words, Marching Pairs, dan Quiz Question." Terdapat berbagai jenis permainan di setiap fitur tersebut: 1) fitur kata memiliki permainan mencari, menggantung, dan anagram; 2) fitur pasangan berbaris memiliki permainan pilihan ganda, teka-teki silang, teka-teki silang, menjodohkan, dan mengingat; dan 3) fitur pertanyaan kuis memiliki permainan pilihan ganda."¹⁶

Ketiga, Cukup mudah bagi guru dan siswa untuk menggunakan web pendidikan. Ketika membuat situs web pendidikan, guru hanya perlu menyiapkan konten penilaian dan memasukkannya secara online dengan urutan berikut: 1) Kunjungi www.Educandy.com, daftar menggunakan alamat email yang disediakan di menu daftar, dan login; 2) pilihlah fitur permainan yang tersedia; 3) masukkan pertanyaan yang telah disiapkan; dan 4) bagikan kode atau tautan permainan kepada siswa melalui email, Whatsapp, atau perangkat lain.¹⁷ Siswa dapat menggunakan permainan instruksional dengan mengikuti petunjuk berikut: 1) Buka aplikasi *Educandy* dengan memasukkan kode yang diberikan atau mengklik URL yang

¹⁵ Fina Nur Fadhilah, "Pengembangan Media Bahasa Arab Menggunakan Web *Educandy*," *Al-Ittijah : Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Bahasa Arab* 14, no. 1 (2023): 51–62, <https://doi.org/10.32678/al-ittijah.v14i1.5609>.

¹⁶ Ratna Widiastuti, Ika Candra Sayekti, and Rita Eryani, "Peningkatan Hasil Belajar Melalui Media Kuis *Educandy* Pada Peserta Didik Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 5, no. 4 (2021): 2082–89, <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1161>.

¹⁷ Sri Puji Lestari MA, "Asyik Dengan *Educandy*," Kemenag RI BDK Jakarta, 2020, <https://bdkjakarta.kemenag.go.id/asyik-dengan-Educandy/>.



dibagikan guru. Atau, kunjungi www.Educandy.com. Pemain, atau siswa, memiliki waktu tiga puluh detik untuk menjawab setiap pertanyaan berdasarkan fitur yang mereka pilih. 3) Setelah menjawab setiap pertanyaan, mereka harus memimpin skor akhir yang ditampilkan dan mengirimkannya melalui email kepada guru.¹⁸ Ketika media permainan *Educandy* diproduksi untuk program pelatihan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan Media *Educandy* untuk instruktur bahasa Arab di kabupaten Kampar, kerangka teoritis semakin diperluas. Itu sebabnya bidang studi ini kadang disebut manajemen program pelatihan dalam pembelajaran Bahasa arab.

Hasil Penelitian

Hasil dan pembahasan tentang bagaimana program pelatihan instruktur bahasa Arab di Kabupaten Kampar dilaksanakan dengan memanfaatkan media *Educandy* sebagai materi pembelajaran bahasa Arab. Untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan, dan menemukan jawaban atas rumusan masalah, peneliti mengajukan pertanyaan yang spesifik kepada narasumber yaitu informan VR yang merupakan pelaksana pelatihan di PP MTI Tg. Berulak Kampar Riau.

Wawancara dengan narasumber yang melaksanakan program pelatihan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan Media *Educandy* untuk guru bahasa Arab di Kabupaten Kampar dilakukan untuk penelitian ini di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Tema program yang diangkat adalah pelatihan dan pendampingan penggunaan media pembelajaran *Educandy* dalam pembelajaran bahasa Arab bagi guru-guru bahasa Arab di Kabupaten Kampar. Wawancara dilakukan di PP MTI Tg. Berulak Kampar Riau.

Program pelatihan ini dilaksanakan sebagai proyek pengabdian masyarakat dengan menggunakan pendekatan participatory action research (PAR), dan diskusi kelompok terarah (FGD) untuk mengkoordinasikan proses pendampingan. Hal ini diketahui dari informan berdasarkan hasil wawancara sebagai berikut :

“Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan menggunakan metode partisipatory action research. Pendampingan dilakukan melalui koordinasi menggunakan Focus Group Discussion (FGD) dengan seluruh Guru Bahasa Arab se-Kabupaten Kampar”. (VR, 18 Oktober 2023)

¹⁸ Nurhabibah, Fikriyah, and Dewi, “Pengembangan Website *Educandy* Sebagai Alat Evaluasi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Siswa Kelas V.”



Dilanjutkan dengan urutan metode pelaksanaan program pelatihan tersebut dengan hasil wawancara dengan informan sebagai berikut :

“Untuk mengumpulkan informasi awal tentang masalah yang dihadapi oleh semua guru bahasa Arab di kabupaten Kampar, pelaksanaan program pelatihan ini dimulai dengan observasi. Dari sana, kebutuhan dan solusi dianalisis. Setelah itu, desain pelatihan dan pemberdayaan dilakukan.. Kemudian membuat materi terkait dengan bagaimana penggunaan media Educandy sebagai media pembelajaran Bahasa Arab. Selain itu, pelatihan tentang penggunaan Educandy sebagai media pembelajaran bahasa Arab, diikuti dengan penilaian terhadap pelatihan ini.” (VR, 18 Oktober 2023).

Pelaksanaan program pelatihan tersebut dibutuhkan waktu beberapa hari diketahui berdasarkan hasil wawancara dengan informan sebagai berikut :

“ Kegiatan pelatihan ini diadakan pada tanggal 15-18 Juni 2022 kegiatan ini diikuti sebanyak 18 orang guru Bahasa Arab di Kabupaten Kampar, 6 orang tim pengabdian, 2 orang pemateri, 10 orang guru Bahasa Arab. Kegiatan ini berlangsung selama 10 jam.” (VR, 18 Oktober 2023)

Pelaksanaan program pelatihan tersebut banyak diminati oleh guru- guru Bahasa Arab se-Kabupaten Kampar diketahui berdasarkan hasil wawancara dengan informan sebagai berikut :

“Kami membagikan angket kepada seluruh peserta pelatihan dan hasil dari angket tersebut bahwa dengan diadakannya program pelatihan ini mendapatkan persentase tinggi dalam membawa manfaat yang baik bagi para peserta yang umumnya adalah guru Bahasa Arab di Kabupaten Kampar.” (VR, 18 Oktober 2023)

Pelaksanaan program pelatihan tersebut memudahkan guru Bahasa Arab dalam memvariasikan pembelajaran dengan permainan kata Bahasa Arab menggunakan Educandy hal ini diketahui dari informan dengan hasil wawancara sebagai berikut :

“ Dengan diadakannya pelatihan ini kami memberikan pengetahuan tentang bagaimana menggunakan Educandy sebagai media pembelajaran Bahasa Arab dikarenakan didalamnya banyak terdapat permainan kata dan kalimat yang bisa diubah kedalam Bahasa Arab dan ini sangat bagus digunakan bagi guru -guru Bahasa Arab dalam berlangsungnya kegiatan belajar mengajar dan dalam meningkatkan minat belajar bagi siswanya.” (VR, 18 Oktober 2023)

Berdasarkan hasil penelitian yang diungkapkan oleh ¹⁹ bahwasanya penggunaan media Educandy sesuai dengan yang dikemukakan oleh informan (VR) didalam hasil wawancara tersebut.

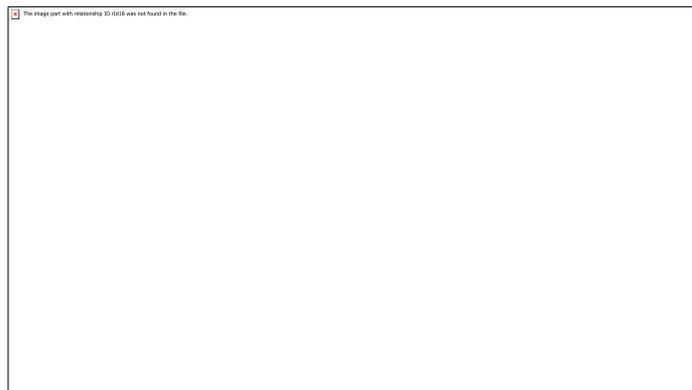
¹⁹ Nurhabibah, Fikriyah, and Dewi.



Pembahasan

Pelaksanaan program pelatihan penggunaan media *Educandy* sebagai media pembelajaran bahasa Arab bagi guru-guru bahasa Arab di Kabupaten Kampar yang dilaksanakan di PP MTI Tg. Berulak Kampar Riau, ditetapkan sebagai pengabdian kepada masyarakat dengan menggunakan metode participatory action research (PAR) berdasarkan hasil wawancara yang telah diuraikan di atas. *Participatory action research* (PAR) ²⁰ adalah Sebuah pendekatan studi yang melibatkan anggota masyarakat di tingkat akar rumput dengan tujuan mempromosikan tindakan transformatif yang membebaskan individu dari rantai kekuasaan dan ideologi (perubahan kondisi kehidupan yang lebih baik). Dengan demikian, sesuai istilahnya PAR memiliki tiga pilar utama, yakni metodologi penelitian, dimensi aksi dan dimensi partisipasi. Artinya, Untuk mendorong aksi transformasional, PAR harus dilaksanakan dengan mengikuti metodologi penelitian tertentu dan melibatkan sebanyak mungkin anggota masyarakat atau individu, selain para pelaksana PAR itu sendiri.

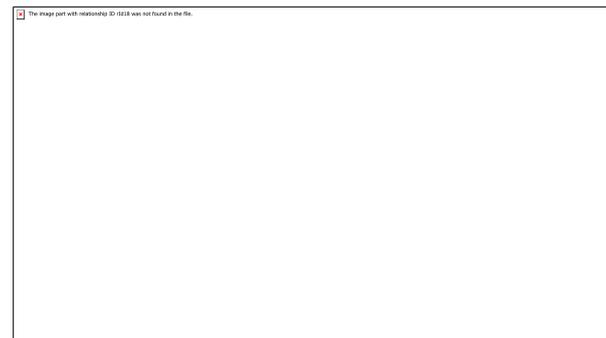
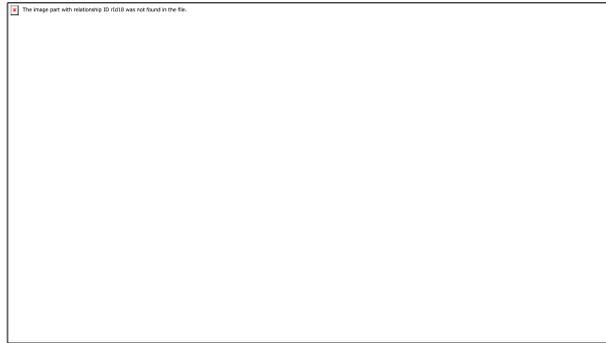
Pelaksanaan program pelatihan penggunaan media *Educandy* sebagai media pembelajaran Bahasa arab bagi guru-guru Bahasa Arab di Kabupaten Kampar ini menggunakan laman website *Educandy* yaitu www.Educandy.com dengan tampilan website aplikasi sebagai berikut :



Dari aplikasi tersebut akan diajarkan cara penggunaannya serta berbgaimacam ragam soal Bahasa arab yang bisa di buat didalamnya. Dan untuk contoh pengaplikasian aplikasi tersebut kedalam soal Bahasa Arab, peneliti sudah mendapatkan link yang soal yang telah dibuat oleh tim pelatihan ini yaitu <https://www.Educandy.com/site/resource.php?activity-code=10447c> yang akan menampilkan :

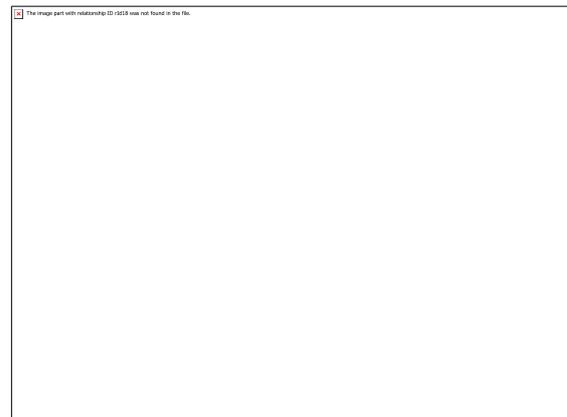
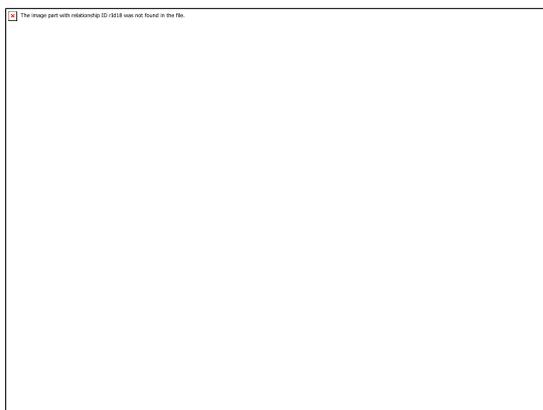
²⁰ LBH Jakarta, “Penelitian Tindakan Partisipatif (PAR),” 2015, <https://bantuanhukum.or.id/participatory-action-research-par/>.





Contoh dalam soal multiple Choice Bahasa Arab

Pendampingan dilakukan melalui koordinasi menggunakan Focus Group Discussion (FGD) dengan seluruh Guru Bahasa Arab se-Kabupaten Kampar. Diskusi kelompok terarah, atau disingkat FGD, adalah wawancara semi-terstruktur yang berpusat pada topik yang telah ditentukan sebelumnya dan difasilitasi oleh seorang moderator yang terampil ²¹.



²¹ Stefani Ditamei, "FGD Adalah: Pengertian, Tujuan, Dan Karakteristiknya," detikjabar, 2022, <https://www.detik.com/jabar/berita/d-6282782/fgd-adalah-pengertian-tujuan-dan-karakteristiknya>.



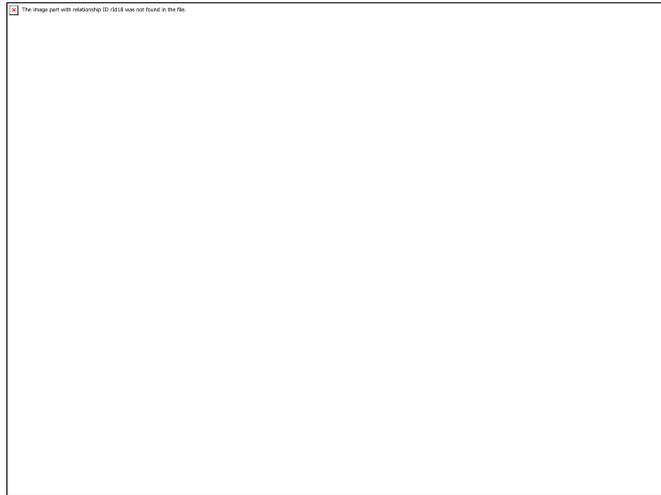


Foto Kegiatan Pelatihan Media Educandy

Selanjutnya, analisis kebutuhan dan solusi diberikan setelah pelaksanaan program pelatihan dimulai dengan observasi untuk mengumpulkan informasi awal tentang masalah yang dihadapi oleh semua instruktur bahasa Arab di kabupaten Kampar. Setelah itu dilanjutkan dengan Menyusun rancangan pemberdayaan dan pelatihan. Kemudian membuat materi terkait dengan bagaimana penggunaan media *Educandy* sebagai media pembelajaran Bahasa Arab. Selanjutnya instruksi tentang penggunaan *Educandy* sebagai media pembelajaran bahasa Arab, diikuti dengan penilaian terhadap pelatihan ini.

Dan hasil penyebaran kuesioner kepada para guru sebagai peserta pelatihan menunjukkan bahwa pelaksanaan program pelatihan dengan menggunakan media *Educandy* sebagai media pembelajaran bahasa Arab sangat diapresiasi oleh para guru bahasa Arab di kabupaten Kampar, dan pelatihan ini telah berhasil memberikan hasil yang positif sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif.

Selanjutnya, program pelatihan penggunaan *Educandy* sebagai media pembelajaran bahasa Arab bagi para guru bahasa Arab di Kampar memberikan pengetahuan tentang bagaimana cara menggunakan *Educandy* sebagai media pembelajaran bahasa Arab karena ada banyak permainan bahasa Arab dengan kata-kata dan angka yang dapat dimainkan, dan hal ini sangat bermanfaat bagi para guru bahasa Arab di Kampar dalam melaksanakan kegiatan mengajar yang sedang berlangsung dan meningkatkan minat belajar para siswanya.

Kemudian diketahui pula bahwa Kegiatan pelatihan ini diadakan pada tanggal 15-18 Juni 2022 kegiatan ini diikuti sebanyak 18 orang guru Bahasa Arab di Kabupaten Kampar, 6 orang tim pengabdian, 2 orang pemateri, 10 orang guru Bahasa Arab. Kegiatan ini berlangsung selama 10 jam. Serta didapatkan juga data dari informan sebagai berikut :



Tabel 1.1 Daftar nama tim pengabdian

No.	Tim Pengabdian	
1	Ketua	: Kasmiati, S, Pd,I.,MA.
2	Anggota	: Dr.Afriza S.Ag.M.Pd
3		: Drs. Masbukin, MA
4		: Dadang Firdaus, S.Pd.I., M
5		: Vitaloka Ritri, M.Pd

Tabel 1.2 Daftar JPL pelatihan

No.	Materi	Ket.JPL
1	Almahaaraat fi Al lughotil 'Arabiyah	1 JP
2	Media Pembelajaran	1 JP
3	Media <i>Educandy</i>	3 JP
4	Praktek Penggunaan Media <i>Educandy</i>	3 JP
5	Membuat soal mufrodat menggunakan media <i>Educandy</i>	2 JP
6	Membuat soal qawa'id menggunakan media <i>Educandy</i>	2 JP
Total		12 JP

Terlepas dari hasil penelitian yang telah dipaparkan, keterbatasan dari penelitian ini harus diperhatikan. Meskipun penelitian yang dilaksanakan ini hanya dengan teknik wawancara sudah dapat menjawab rumusan masalah yang diajukan, namun Untuk mendapatkan gambaran yang lebih realistis mengenai topik dan objek penelitian, disarankan agar penelitian selanjutnya menggunakan pengamatan terhadap pelajar bahasa Arab.

PENUTUP

Simpulan

Sebuah institusi dapat menyelenggarakan Program Pelatihan Bahasa Arab dengan tujuan untuk meningkatkan kemahiran individu atau kelompok dalam bahasa tersebut. Sedangkan 'Membuat belajar menjadi lebih manis' adalah tagline dari aplikasi web *Educandy*. Anda dapat membuat game online yang menghibur dengan *Educandy*. Meskipun menghibur, game-game ini tetap dirancang dengan tujuan pembelajaran. Game ini dapat digunakan untuk pembelajaran jarak jauh secara online maupun offline serta pembelajaran tatap muka di kelas (PJJ). Ketika siswa bosan, terlalu bersemangat, atau berada di bawah tekanan, mereka biasanya lebih memilih dan bermain game. Bermain game edukasi menambah variasi dan kegembiraan dalam belajar.



Dalam rangka memberikan kesempatan belajar yang lebih menarik bagi siswa selama proses belajar mengajar di kelas, para peneliti dalam penelitian ini menemukan bahwa program pelatihan untuk guru bahasa Arab di kabupaten Kampar, yang menggunakan media *Educandy* sebagai media pembelajaran bahasa Arab, dilaksanakan dengan sangat baik. Program ini juga memberikan banyak manfaat bagi para guru. Dan dengan menggunakan media *Educandy* ini guru bisa memberikan pembelajaran kosa kata serta kalimat Bahasa Arab menggunakan permainan yang menarik.

Diharapkan, kegiatan-kegiatan tambahan untuk program pelatihan bahasa Arab akan ditambahkan di masa yang akan datang untuk membantu membuat proses belajar mengajar menjadi lebih menarik bagi para siswa dan untuk memastikan proses belajar mengajar berjalan dengan lebih lancar.

Saran

Dengan demikian, dibutuhkan lebih banyak lagi kegiatan-kegiatan program pelatihan Bahasa Arab lainnya yang akan menunjang proses belajar mengajar agar menjadi lebih menarik bagi siswa dan kelancaran belajar itu sendiri



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Busyairi, and M. Saleh Laha. "Penerapan Studi Lapangan Dalam Meningkatkan Kemampuan Analisis Masalah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Sosiologi IISIP YAPIS BIAK)." *Jurnal Nalar Pendidikan* 8, no. 1 (2020): 63. <https://ojs.unm.ac.id/nalar/article/view/63-72>.
- Akla, Akla. "Pembelajaran Bahasa Arab Antara Harapan Dan Kenyataan." *An Nabighoh Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab* 19, no. 2 (2017): 1. <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v19i2.998>.
- Arifin, Ichwan. "Ichwan Arifin" 3 (2023): 132–38.
- Fadhilah, Fina Nur. "Pengembangan Media Bahasa Arab Menggunakan Web *Educandy*." *Al-Ittijah: Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Bahasa Arab* 14, no. 1 (2023): 51–62. <https://doi.org/10.32678/al-ittijah.v14i1.5609>.
- Fathoni. "Pembelajaran Dan Sistem Pengajaran Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah: Inovasi Atau Tantangan." *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 8, no. 2 (2021): 257–68. <http://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/modeling/article/view/1066>.
- Fauzan, Moh, Moh Khasairi, Yusuf Hanafi, and Abdul Basid. "Pelatihan Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Inovatif Bagi Alumni: Program, Refleksi Dan Implikasi." *Jurnal Karinov* 5, no. 1 (2022): 1–8. <http://doi.org/10.17977/um045v5i1p001>.
- Hadiyanto, Andy, Siti Maria Ulfah, and Cendra Samitri. "Pelatihan Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Buku Al-Lisan Al-Umm Di Pondok Pesantren Nurul Huda." *SATWIKA Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 1 (2022): 1–5.
- Harsono. *Coaching Dan Aspek-Aspek Psikologis Dalam Coaching*. Edited by Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Jakarta, 1988.
- KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia)*, n.d.
- Khasanah, Nginyatul. "Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Kedua (Uregensi Bahasa Arab Dan Pembelajarannya Di Indonesia)." *An-Nidzam: Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Studi Islam* 3, no. 2 (2016): 39–54. <https://doi.org/10.33507/an-nidzam.v3i2.16>.
- Kholison, M, Aidillah Suja, Cahya Edi Setyawan, and Ramandha Rudwi Hantoro. "Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Dengan Pendekatan Kemahiran Berbicara." *Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab* 4, no. 1 (2023): 90–102. <https://doi.org/10.35316/lahjah.v4i1.90-102>.
- LBH Jakarta. "Penelitian Tindakan Partisipatif (PAR)," 2015. <https://bantuanhukum.or.id/participatory-action-research-par/>.
- Notoatmodjo, Soekidjo. *Pengembangan Sumber Daya Manusia / Soekidjo Notoatmodjo*. Edited by Rineka Cipta. Ed.rev, Ce. Jakarta, 2009.
- Nurhabibah, Prabawati, Fikriyah Fikriyah, and Komala Dewi. "Pengembangan Website *Educandy* Sebagai Alat Evaluasi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Siswa Kelas V." *Fon: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 17, no. 2 (2021): 255–64. <https://doi.org/10.25134/fon.v17i2.4652>.
- Sri Puji Lestari MA. "Asyik Dengan *Educandy*." Kemnag RI BDK Jakarta, 2020. <https://bdkjakarta.kemnag.go.id/asyik-dengan-Educandy/>.



- Stefani Ditamei. "FGD Adalah: Pengertian, Tujuan, Dan Karakteristiknya." detikjabar, 2022. <https://www.detik.com/jabar/berita/d-6282782/fgd-adalah-pengertian-tujuan-dan-karakteristiknya>.
- Sunandar, Dede, Intan Kumalasari, and Raditia Vindua. "JAMAICA : Jurnal Abdi Masyarakat Program Studi Teknik Informatika Universitas Pamulang PELATIHAN PENULISAN BAHASA ARAB PADA MICROSOFT WORD DI JAMAICA : Jurnal Abdi Masyarakat Program Studi Teknik Informatika Universitas Pamulang," 2022, 191–97.
- Syaflita, D, M Syafi'i, Y Yennita, M Sahal, and ... "Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi Pembuat Instrumen Game Edukasi Bagi Guru-Guru." *CARADDE: Jurnal ...* 5 (2022): 311–19. <http://139.180.223.195/index.php/caradde/article/view/1318%0Ahttp://139.180.223.195/index.php/caradde/article/download/1318/662>.
- Syairi, Khairi Abu. "Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab." *Dinamika Ilmu* 13, no. 1 (2013): 51–66. http://journal.iain-samarinda.ac.id/index.php/dinamika_ilmu/article/view/65.
- Widiastuti, Ratna, Ika Candra Sayekti, and Rita Eryani. "Peningkatan Hasil Belajar Melalui Media Kuis *Educandy* Pada Peserta Didik Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5, no. 4 (2021): 2082–89. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1161>.

